

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif, yang didasarkan pada postpositivisme atau filsafat interpretatif dan digunakan untuk menyelidiki status objek alam, menggunakan peneliti sebagai alat utamanya. Metode pengumpulan data triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi) digunakan, dan bahan yang dikumpulkan cenderung kualitatif. Untuk mengkonstruksi fenomena, memahami keunikan, dan menafsirkan makna, digunakan temuan-temuan dari penelitian induktif dan kualitatif (Sugiyono, 2017: 9)

Sesuai dengan konteks dan keadaan pelaksanaan penelitian, metodologi deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, atau mencirikan status suatu objek yang diteliti apa adanya (Sugiyono dalam Sekarwati, 2021:21).

Dengan penelitian deskriptif kualitatif ini, penelitian dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya saat penelitian dilapangan dan data yang muncul saat penelitian berupa kata-kata atau uraian singkat yang menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh secara deskriptif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai Mei 2022 di MI Al-Mujahidin Pasirkamuning Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang, penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Atribut, sifat, nilai individu, benda, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan digunakan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan subjek atau objek penelitian (Sugiyono, 2017: 242).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Mujahidin Pasirkamuning dengan jumlah seluruhnya adalah 16 siswa. Dan yang dijadikan subjek adalah 3 siswa.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, observasi, dokumentasi, dan wawancara merupakan sumber data utama. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dan disusun oleh peneliti melalui wawancara dan pengamatan terhadap subjek dan tempat penelitian untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan masalah. Adapun data yang diperoleh merupakan hasil wawancara terhadap guru kelas dan 3 siswa kelas V.

2. Sumber data sekunder

Dengan menggunakan catatan lapangan, media cetak, dan media online, peneliti mendokumentasikan temuan mereka dan mempelajari literatur untuk menghasilkan sumber data sekunder.

D. Prosedur Penelitian

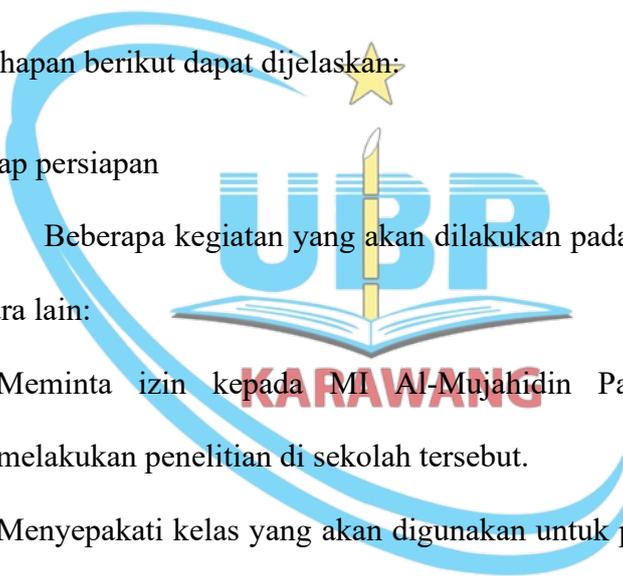
Proses studi yang dilakukan dibagi menjadi empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan penulisan laporan.

Empat tahapan berikut dapat dijelaskan:

1. Tahap persiapan

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada masa persiapan ini, antara lain:

- a. Meminta izin kepada MI Al-Mujahidin Pasirkamuning untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Menyepakati kelas yang akan digunakan untuk penelitian dan durasi penelitian dengan pengajar di MI Al-Mujahidin Pasirkamuning.
- c. Membuat materi pembelajaran untuk materi siklus air untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Untuk menggunakan siswa sebagai subjek penelitian dan membuat pertanyaan wawancara untuk subjek penelitian, perlu juga untuk memastikan kemampuan analitis, evaluatif, dan kreatif siswa.



2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap penelitian ini beberapa hal yang akan dilakukan diantaranya:

- a. Memberikan pembelajaran dengan bantuan media gambar tentang siklus air pada seluruh siswa kelas V di MI Al-Mujahidin Pasirkamuning.
- b. Memilih subjek penelitian berdasarkan keaktifan siswa dalam berpikir kritis, berpikir kreatif, dan memecahkan sebuah masalah dalam proses pembelajaran berlangsung serta rekomendasi dari guru kelas.
- c. Melakukan wawancara kepada subjek yang telah dipilih secara bergantian.

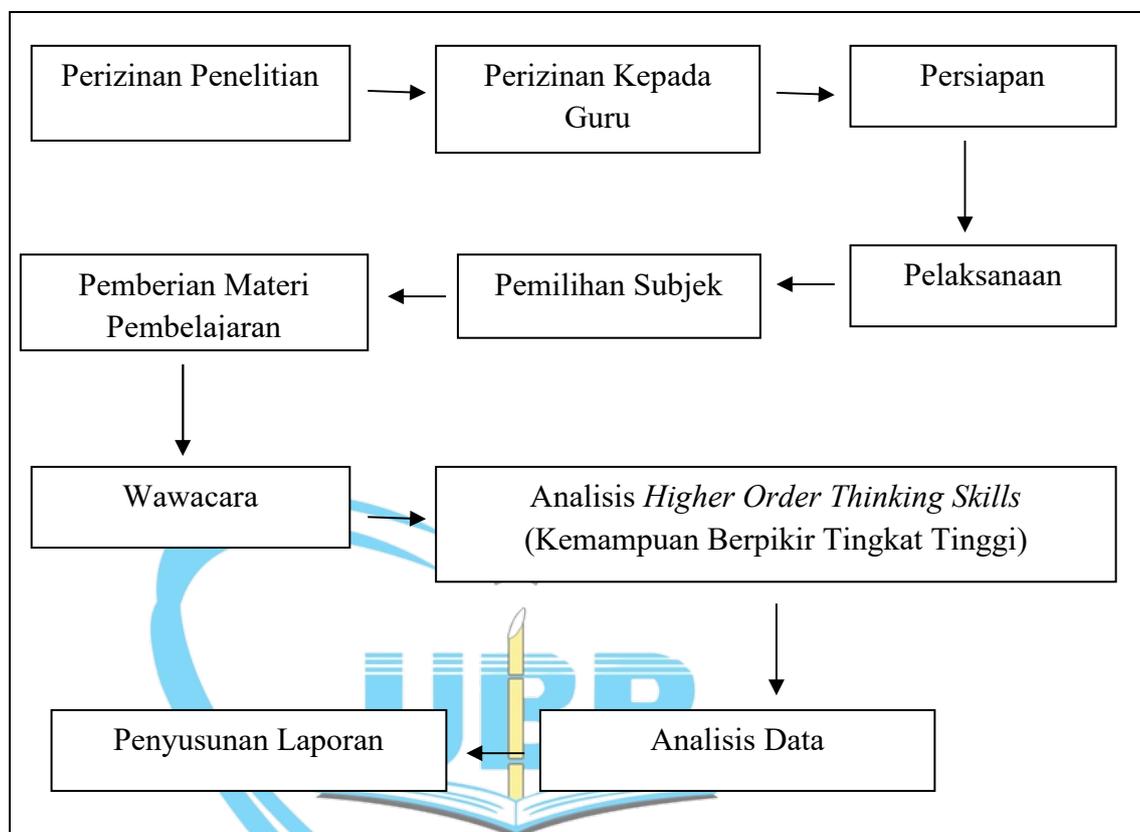
3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengolah dan mengevaluasi data dari temuan aktivitas siswa pada materi siklus air dan hasil wawancara dengan subjek penelitian pada tahap analisis data. Berdasarkan metode yang dijelaskan pada bagian pendekatan analisis data, analisis dilakukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti sekarang membuat laporan hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan tiga langkah yang telah dilakukan sebelumnya.





KARAWANG

Gambar 3.1

Alur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap penelitian yang paling penting adalah prosedur pengumpulan data karena pengumpulan data adalah tujuan utama dari semua penelitian. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 296). Berikut ini adalah metode pengumpulan data dari penelitian ini.

1. Oservasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2019: 297) menyatakan bahwa “Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Artinya, penelitian bertindak sebagai partisipan. Karena peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, maka data yang diperoleh mencakup semua perilaku yang terjadi secara lengkap dan komprehensif.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab untuk memungkinkan konstruksi makna dalam topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2019: 304). Wawancara semi-terstruktur, di mana pihak-pihak yang diundang untuk wawancara dimintai perspektif dan ide-ide mereka, berusaha mengidentifikasi masalah secara lebih langsung. Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan tiga siswa kelas V MI Al-Mujahidin Pasirkamuning.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator	Yang diwawancarai
1	Higher Order Thinking Skills (HOTS)	Penerapan pembelajaran dengan menggunakan HOTS Kendala yang dialami dalam pembelajaran HOTS	Guru

		Pentingnya penerapan HOTS dalam pembelajaran	
2	Pembelajaran Abad 21	Penerapan pembelajaran abad 21 di sekolah Siswa memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan berkomunikasi	Guru
3	Pembelajaran IPA berbasis HOTS	Memahami pembelajaran IPA yang disampaikan Oleh Guru Mampu menjawab pertanyaan dari Guru dengan menggunakan kemampuan berpikirnya.	Siswa

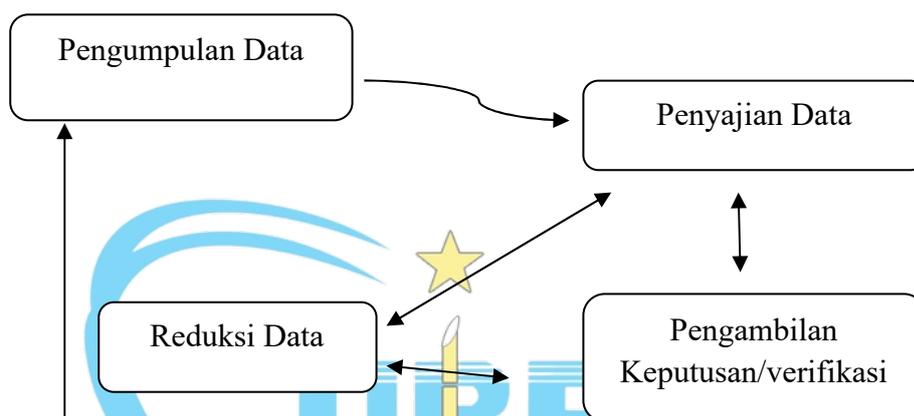
3. Dokumentasi

Metode dokumen adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen tertulis, foto, dan dokumen yang disimpan secara elektronik. Wawancara menghasilkan informasi yang didokumentasikan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada saat dilakukannya penelitian yaitu dengan menyusun data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017:246) menegaskan bahwa “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data terjadi, setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu pada saat wawancara, peneliti telah memeriksa tanggapan yang diwawancarai”. Peneliti akan menanyakan subjek pertanyaan

yang sama lagi jika analisis dari tanggapan mereka membuat mereka merasa tidak puas sampai data yang cukup dan dapat diandalkan dikumpulkan. Berikut komponen penganalisisan data menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017:246-252).



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan mengukur informasi mengenai variabel yang diamati terkait tentang judul penelitian. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti saat dilaksanakannya penelitian.

2. Reduksi Data

Jika hasil penelitian datanya cukup banyak, maka dari itu akan dilakukannya pencatatan terhadap hal-hal yang di dapat dilapangan. Karena, semakin lama seorang peneliti berada dilapangan, jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena

itu, diperlukan analisis data segera melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:249) menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

4. Pengambilan Keputusan/Verifikasi

Dalam analisis data kualitatif, verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah langkah selanjutnya. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat spekulatif dan dapat direvisi jika tidak cukup bukti untuk mendukung tahap data berikutnya. Ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, mereka hanya akan melakukannya jika hasil awal dikonfirmasi oleh data yang andal dan konsisten. Akibatnya, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang valid (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2017: 252).

Dengan demikian, kesimpulan penelitian mungkin dapat mengatasi masalah seperti yang dirumuskan pada awalnya, tetapi mungkin tidak dapat melakukannya karena, seperti yang telah disebutkan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat hipotetis dan akan berubah setelah penelitian dilakukan di lapangan.